


Pembinaan Literasi Anak Berbasis Bimbingan Belajar dalam Kegiatan KKN di Desa Simatorkis

Lili Herawati Parapat^{1*}, Rahmat Huda², Jumaita Nopriani Lubis³, Khairul Amri⁴, Saadah Mardiyah Pgb⁵, Ikrima Rambe⁶, Arifin Anwar Nasution⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jln.Stn.Mohd.Arief No.32 Padangsidimpuan, 22723, Indonesia.

E-mail: lili.herawati@um-tapsel.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5855>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 16 Maret 2026

Revised: 20 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Kata Kunci

pembinaan literasi, bimbingan belajar, KKN, pendidikan anak, Desa Simatorkis

Keywords

literacy training, tutoring, KKN, children's education, Simatorkis Village



ABSTRACT

Pembinaan literasi anak merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak melalui program bimbingan belajar di Desa Simatorkis. Program ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman bacaan anak sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan bimbingan belajar, serta evaluasi hasil kegiatan. Bimbingan belajar dilakukan secara rutin dengan memanfaatkan media pembelajaran sederhana dan kontekstual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, kemampuan membaca, serta keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, program ini juga mendapat respons positif dari orang tua dan masyarakat setempat karena mampu menjadi alternatif pendampingan belajar di luar sekolah. Kegiatan pembinaan literasi berbasis bimbingan belajar ini berkontribusi dalam mendukung pemerataan akses pendidikan, khususnya di wilayah pedesaan, serta menjadi model penguatan literasi yang dapat direplikasi dalam kegiatan KKN di daerah lain. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi anak, tetapi juga mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih cerdas dan berdaya saing.

Child literacy development is a strategic effort to improve the quality of human resources from an early age. This Community Service Program (KKN) aims to improve children's literacy skills through a tutoring program in Simatorkis Village. This program is designed as a form of community service that focuses on strengthening the reading, writing, and reading comprehension skills of elementary school children. The method used is a participatory approach with stages of initial observation, program planning, tutoring implementation, and evaluation of activity results. Tutoring is conducted routinely using simple and contextual learning media tailored to the characteristics and needs of children. The results of the activity show an increase in children's interest in learning, reading ability, and active participation in the learning process. In addition, this program has received a positive response from parents and the local community because it can be an alternative learning assistance outside of school. This tutoring-based literacy development activity contributes to supporting equal access to education, especially in rural areas, and serves as a model for literacy strengthening that can be replicated in KKN activities in other regions. Thus, this program not only has an impact on improving children's literacy but also supports the creation of a more intelligent and competitive society.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Lili Herawati Parapat et al (2026). Pembinaan Literasi Anak Berbasis Bimbingan Belajar dalam Kegiatan KKN di Desa Simatorkis <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5855>

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan fundamental yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan dan perkembangan intelektual anak. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang pendidikan dasar, literasi menjadi pondasi utama bagi anak untuk memahami berbagai mata pelajaran dan membentuk kemampuan berpikir kritis serta logis. Oleh karena itu, penguatan literasi sejak usia dini perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak.

Namun demikian, kondisi literasi anak di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya pendampingan orang tua, serta rendahnya budaya membaca menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi anak. Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Simatorkis, di mana sebagian anak sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar, menulis secara sistematis, serta memahami isi bacaan. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran anak pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam membantu mengatasi permasalahan pendidikan di masyarakat. Melalui program pembinaan literasi anak berbasis bimbingan belajar, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam mendampingi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Bimbingan belajar dipilih sebagai pendekatan karena bersifat fleksibel, interaktif, dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Pembinaan literasi anak berbasis bimbingan belajar dalam kegiatan KKN di Desa Simatorkis diharapkan mampu meningkatkan minat belajar, kemampuan membaca, dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembinaan literasi anak melalui bimbingan belajar dalam kegiatan KKN serta kontribusinya terhadap penguatan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan.

Literasi merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif. Menurut UNESCO (2017), literasi adalah seperangkat keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk membaca, menulis, dan berkomunikasi secara bermakna dalam berbagai konteks. Dalam konteks pendidikan dasar, literasi berperan sebagai keterampilan dasar yang memengaruhi keberhasilan belajar anak pada berbagai mata pelajaran. Kemampuan literasi yang baik tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan kapasitas berpikir kritis, komunikasi efektif, dan partisipasi aktif mereka dalam lingkungan sosial (Ansya et al., 2024).

Kemampuan literasi anak mencakup literasi membaca, menulis, dan memahami bacaan. Anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam proses belajar. Oleh karena itu, pembinaan literasi sejak dini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan minat baca di Indonesia masih tergolong rendah, menghambat akses mereka terhadap pengetahuan dan wawasan baru (Ahyar & Zumrotun, 2023). Oleh karena itu, intervensi yang terstruktur dan adaptif, seperti bimbingan belajar, menjadi krusial untuk mengatasi defisit literasi ini, khususnya di daerah-daerah dengan akses pendidikan terbatas (Nuraini & Jannah, 2021).

Bimbingan belajar merupakan kegiatan pendampingan belajar yang bertujuan membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dan mengembangkan potensi akademiknya. Menurut Prayitno (2014), bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik agar mampu belajar secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Dalam konteks pembinaan literasi, bimbingan belajar dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks secara bertahap dan terarah. Pendekatan ini memungkinkan adanya interaksi personal antara pembimbing dan peserta didik, sehingga materi dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing anak (Merdiyasi et al., 2022).

Pendekatan bimbingan belajar bersifat personal dan fleksibel, sehingga memungkinkan pendidik menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik anak. Penggunaan media pembelajaran sederhana dan kontekstual juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, khususnya di

lingkungan pedesaan. Hal ini sejalan dengan tujuan literasi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman kritis, dan kualitas penggunaan waktu anak (Arifatin & Ahsanah, 2023), (Sari et al., 2025). Upaya peningkatan literasi melalui bimbingan belajar ini dapat didukung dengan penyediaan fasilitas dan lingkungan yang kondusif, bahkan dengan melibatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran daring maupun luring (Dari et al., 2022). Pentingnya peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kemampuan literasi tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup peningkatan literasi numerasi (Makay et al., 2023), yang krusial bagi pemahaman konsep matematika dan ilmu pengetahuan dasar. Dalam konteks ini, bimbingan belajar tidak hanya membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan dan sikap belajar yang baik, serta kemampuan beradaptasi dengan materi sesuai perkembangan IPTEK (Sueca & Darmayanti, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam satu kegiatan nyata. Menurut LPPM (2020), KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guna membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Melalui KKN, mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di daerah-daerah dengan akses terbatas (Fauzi et al., 2024).

Dalam konteks pembinaan literasi anak, KKN berperan sebagai jembatan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal. Program pembinaan literasi berbasis bimbingan belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi keterbatasan pendampingan belajar anak di luar sekolah.

METODE

Prosedur pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap observasi dan analisis kebutuhan, (2) tahap perencanaan program, (3) tahap pelaksanaan kegiatan, dan (4) tahap evaluasi. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan awal terhadap kondisi kemampuan literasi anak dan lingkungan belajar di Desa Simatorkis melalui wawancara sederhana dengan anak dan orang tua. Tahap perencanaan meliputi penyusunan jadwal bimbingan belajar, penentuan materi literasi, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Tahap implementasi akan mencakup pelaksanaan bimbingan belajar secara langsung dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman teks, sementara tahap evaluasi akan mengukur efektivitas program dalam meningkatkan literasi anak (Ibad et al., 2025). Pada tahap akhir, diseminasi hasil akan dilakukan untuk membagikan temuan dan praktik terbaik kepada komunitas lokal dan pemangku kepentingan terkait, guna memastikan keberlanjutan dan replikasi program serupa di masa mendatang.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar secara rutin yang berfokus pada kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman bacaan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain membaca bersama, latihan menulis kalimat sederhana, diskusi isi bacaan, dan tanya jawab. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dengan cara mengamati perkembangan kemampuan literasi anak dan tingkat partisipasi selama kegiatan berlangsung. Hal ini selaras dengan program KKN tematik yang bertujuan memberikan hasil positif bagi masyarakat mitra serta dosen dan mahasiswa pengabdian (Nuswantara et al., 2022). Adapun luaran yang diperoleh dari kegiatan ini mencakup peningkatan intensitas belajar dan animo membaca anak-anak, terbukti dari keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran baca tulis dan membaca di fasilitas yang disediakan (Muttaqin et al., 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa metode pendampingan langsung dengan media bergambar dan pelibatan orang tua secara informal dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar serta kemampuan literasi anak, terutama dalam konteks pedesaan (Isnaniah et al., 2022; Mahardhani et al., 2021; Sutrisno et al., 2023; Wati et al., 2024).

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi buku bacaan anak, lembar kerja siswa, alat tulis, papan tulis, dan buku tulis. Selain itu, media cerita bergambar juga dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman anak-anak terhadap narasi (Solihah et al., 2023).

Media pembelajaran yang digunakan berupa kartu kata, teks bacaan sederhana, serta gambar ilustratif yang kontekstual dengan lingkungan sekitar anak. Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik peserta dan ketersediaan sarana di lokasi pengabdian agar kegiatan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pembinaan Literasi Anak

Kegiatan pembinaan literasi anak berbasis bimbingan belajar dalam program KKN di Desa Simatorkis melibatkan 20 anak usia sekolah dasar sebagai peserta. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam membaca lancar, menulis dengan ejaan yang benar, serta memahami isi bacaan. Minat dan keaktifan belajar anak juga masih tergolong rendah sebelum pelaksanaan kegiatan.

Setelah pelaksanaan bimbingan belajar secara rutin, dilakukan evaluasi untuk mengetahui perubahan kemampuan literasi anak. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek literasi yang diamati. Secara kuantitatif, peningkatan kemampuan literasi anak dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Literasi Anak

Aspek Literasi	Sebelum Kegiatan (Jumlah Anak)	Sebelum (%)	Sesudah Kegiatan (Jumlah Anak)
Kelancaran membaca	9 anak	45%	15 anak
Kemampuan menulis	10 anak	50%	16 anak
Pemahaman bacaan	8 anak	40%	14 anak
Keaktifan belajar	11 anak	55%	17 anak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah anak yang memiliki kemampuan literasi baik setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek keaktifan belajar, yang menunjukkan bahwa metode bimbingan belajar mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Pembahasan Kegiatan Pembinaan Literasi Anak

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pembinaan literasi anak melalui bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Peningkatan kelancaran membaca dan pemahaman bacaan sejalan dengan teori literasi yang menyatakan bahwa kemampuan membaca berkembang melalui latihan yang berulang dan pendampingan yang intensif (UNESCO, 2017). Bimbingan belajar memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam suasana yang lebih kondusif dan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Peningkatan kemampuan menulis anak juga dipengaruhi oleh latihan menulis sederhana yang dilakukan secara berkelanjutan serta adanya umpan balik langsung dari pendamping. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyono dan Hariyanto (2016) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat berkembang secara optimal apabila diberikan latihan terarah dan berkesinambungan. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa KKN dalam memfasilitasi bimbingan belajar ini juga turut menumbuhkan minat belajar dan kegembiraan anak-anak dalam proses pembelajaran, sebagaimana diindikasikan oleh peningkatan partisipasi dan antusiasme mereka dalam aktivitas literasi (Agustina et al., 2022; Kamaruzzaman et al., 2024). Pentingnya memilih buku bacaan yang sesuai, seperti buku cerita bergambar, turut berkontribusi dalam memotivasi anak untuk belajar dan meningkatkan antusiasme mereka dalam menyimak cerita (Mumtaziah et al., 2023; Solihah et al., 2023).

Selain itu, meningkatnya keaktifan belajar anak menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN sebagai pendamping belajar berkontribusi positif terhadap motivasi belajar anak. Kehadiran mahasiswa menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan, sehingga anak lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuannya. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pendampingan belajar berbasis komunitas mampu meningkatkan partisipasi dan minat belajar anak di daerah pedesaan (Prayitno, 2014; Kemendikbud, 2021). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembinaan literasi dasar melalui model bercerita dengan buku bergambar, puzzle huruf, dan audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca pada anak (Sueca & Dewi, 2021). Penggunaan metode seperti membaca nyaring (reading aloud) dan penyertaan unsur kearifan lokal dalam bahan bacaan terbukti signifikan dalam menumbuhkan motivasi dan minat baca anak (Mumtaziah et al., 2023; Putro et al., 2022). Fenomena ini juga mengindikasikan bahwa antusiasme anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi meningkat secara signifikan ketika mereka mendapatkan pengalaman baru di luar lingkungan sekolah, bahkan mengubah kebiasaan bermain menjadi aktivitas membaca. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya program-program literasi yang terintegrasi dengan aktivitas yang diminati

anak, seperti lomba membaca puisi, mendongeng, dan pantun, yang terbukti meningkatkan antusiasme mereka terhadap kegiatan literasi (Maulana & Prasetyo, 2019).

Dengan demikian, pembinaan literasi anak berbasis bimbingan belajar dalam kegiatan KKN terbukti memberikan dampak positif dan dapat dijadikan sebagai model pengabdian masyarakat yang aplikatif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pembinaan literasi anak berbasis bimbingan belajar dalam kegiatan KKN di Desa Simatorkis memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi anak. Program ini melibatkan 20 anak usia sekolah dasar dan menunjukkan peningkatan pada aspek kelancaran membaca, kemampuan menulis, pemahaman bacaan, serta keaktifan belajar. Pendekatan partisipatif dan metode bimbingan belajar yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar anak. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN sebagai pendamping belajar turut berperan dalam memotivasi anak dan mendukung proses pembelajaran di luar sekolah. Dengan demikian, pembinaan literasi berbasis bimbingan belajar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi penguatan literasi anak di wilayah pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua tim yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga terlaksanakan dengan baik. Khususnya kepada Tim Panitia, dan Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan KKN yang sudah berkontribusi penuh sehingga terlaksana dengan baik

REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2020). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Jakarta: LPPM.
- Prayitno. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2017). *Literacy for Life*. Paris: UNESCO Publishing.
- Agustina, R., ES, Y. R., Sudarman, S. W., Anwar, R. B., Sudarman, S., & Jazim, J. (2022). PEMBUATAN DAN PENDAMPINGAN POJOK LITERASI UNTUK ANAK ANAK DI KOTA METRO. *Ruang Pengabdian Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.23960/rp/v2i2.hal.138-143>
- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Arifatin, F. W., & Ahsanah, F. (2023). Pendampingan Pembelajaran Literasi untuk Menghadapi ANBK di MTs. Muhammadiyah 13. *Pamasa Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.20884/1.pamasa.2023.1.2.10064>
- Dari, W., Juwita, A., Sari, K. W., Jayanti, S. A., & Widayati, S. (2022). Bimbingan Belajar Sebagai Upaya untuk Menghindari Learning Loss di Desa Aji Kagungan Kecamatan Abung Kunang, Kotabumi Lampung Utara. *Griya Cendikia*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i1.191>

- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353>
- Ibad, M. K. A., Sa'diyah, H., Nida', A. M., Wulan, D. R. C., Ihsan, M. N., Suryaningseh, D., Sumaryono, T., Trisnandita, P., & Aliyah, H. R. (2025). Implementasi Pengabdian Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3618. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3093>
- Isnaniah, I., Nurbaiti, M., Subki, T., & Susanti, E. R. (2022). Upaya Mengembangkan Budaya Literasi Membaca melalui Buku Cerita Di Taman Edukasi Pantas Pangkalan Teluk Naga Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 168. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i2.39151>
- Kamaruzzaman, LL. R., Maulina, H. I., K., U., Nanda, M. D., M, N. I. P., Sunanti, S., Trivana, I., Rahayu, S., Maulana, R., & Nuryanti, S. D. (2024). IMPLEMENTASI METODE BELAJAR INTERAKTIF DALAM PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DI DUKUH KEDUNG, GUWOSARI: STUDI KASUS DARI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA. *Journal of Community Research and Service*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jcrs.v8i2.62228>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Makay, D. E., June, K., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Leinussa, M., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., Rumtutuly, F., Lestari, L., & Sugiarto, S. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 315. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>
- Maulana, M., & Prasetyo, E. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN LITERASI PADA ANAK-ANAK DI DUSUN JATEN TRIHARJO PANDAK BANTUL. *Jurnal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.917>
- Merdiasi, D., Rusiana, R., Julyanto, T. E., Melika, M., Marleti, N., Kurniati, N., Gloria, R., Hofe, R. V., Ariani, S., Natalia, T., Vera, V., & Yemila, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(4), 46. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.207>
- Mumtaziah, H. Q., Fuada, S., Hasugian, L. P., Susmawati, E., Nadzifah, N., Kiranti, D. I., Syahidah, R. A., Theofilus, K. N., Hasanudin, C., Subairi, S., Muhathir, M., Wulandari, H., & Gianti, M. S. (2023). Improve children's literacy with the reading aloud method. *Community Empowerment*, 8(9), 1300. <https://doi.org/10.31603/ce.9119>
- Muttaqin, Z., Nursaly, B. R., & Amrulloh, R. (2023). Kemah Literasi Sebagai Medium Akselerasi Baca Tulis Berbasis Masyarakat. *Al Madani*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.37216/al-madani.v1i2.829>
- Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Sekaligus Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak Di Desa Sukosari. *JIWAKERTA Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6723>
- Nuswantara, K., Rintaningrum, R., Prasetyo, B., Hermanto, H., Ratu, A., Suarmini, N. W., Subali, E., Saifullah, M., Bhawika, G. W., & Amaliah, B. (2022). Pelatihan Menulis dan Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat di Perpustakaan Desa Begadon - Bojonegoro. *Sewagati*, 7(2), 176. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i2.453>
- Putro, D. B. W., Widowati, W., & Nufalina, N. H. (2022). Meningkatkan Minat Membaca Anak-anak Berbasis Literasi Kearifan Lokal. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 451. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i4.13777>

- Sari, Y. R., Ayuh, E. T., & Gunawan, H. (2025). Pengembangan Minat Baca Anak Melalui Latihan Membaca di Desa Padang Pelasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 115. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8428>
- Solihah, Y. A., Magdalena, L., Kartika, V. D., & Kanivia, A. (2023). Pendampingan Membaca Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(4), 1031. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4.5107>
- Sueca, I. N., & Darmayanti, N. W. S. (2020). PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM PEMBELAJARAN DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK-ANAK BANJAR DINAS TEMUKUS, DESA BESAKIH. SELAPARANG *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 557. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3388>
- Sueca, I. N., & Dewi, I. A. (2021). PENGEMBANGAN KLINIK LITERASI BERBASIS PERMAINAN BAHASA DALAM KEGIATAN LITERASI DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Paedagoria Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 252. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4964>
- Sutrisno, A., Tjahyadi, I., Wafa, H., Andayani, S., Mulyono, S. E., Hidayati, N., & Zamroni, M. (2023). PENDAMPINGAN PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA KENORMALAN BARU DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN PROBOLINGGO. *COVIT (Community Service of Health)*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31004/covit.v3i1.11698>
- Wati, T. S. M., Sarah, D., & Putri, N. (2024). Pengenalan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 565. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2502>